

KAJIAN LITERATUR PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA SEKOLAH DASAR

Tri Purwati¹, Chairunissa², Okke Rosmaladewi³

^{1,2,3}Pascasarjana Administrasi Pendidikan, Universitas Islam Nusantara

¹tripurwati3338@gmail.com, ²nissanaufal022@gmail.com,

³okkerosmala@yahoo.co.id

ABSTRACT

This study aims to examine in depth the importance of teachers' roles in improving elementary school students' literacy skills through a literature review approach. Literacy is a fundamental and essential core competency in supporting student learning success. The method used is a literature review, reviewing various scientific sources, such as journals and relevant previous research. The results of the study indicate that teachers play a strategic role as facilitators, motivators, mediators, and innovators in literacy learning. Teachers who are able to plan engaging lessons, use appropriate strategies, and create a conducive literacy environment can improve students' reading, writing, and critical thinking skills. Therefore, improving teachers' pedagogical competence is a crucial factor in developing elementary school students' literacy.

Keywords: *elementary school students, literacy, teacher role*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pentingnya peran guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar melalui pendekatan kajian pustaka. Literasi merupakan kompetensi dasar yang sangat penting dan mendasar dalam menunjang keberhasilan belajar siswa. Metode yang digunakan adalah studi literatur dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah seperti jurnal dan hasil penelitian terdahulu yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa peran guru sangat strategis sebagai fasilitator, motivator, mediator dan inovator dalam pembelajaran literasi. Guru yang mampu merencanakan pembelajaran yang menarik, menggunakan strategi yang tepat, serta menciptakan lingkungan literasi yang kondusif dapat meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan berpikir kritis siswa. Maka dari itu, peningkatan kompetensi pedagogik guru menjadi factor yang sangat penting dalam pengembangan literasi siswa sekolah dasar.

Kata kunci: literasi, peran guru, siswa sekolah

A. Pendahuluan

Kemampuan literasi merupakan dasar utama dalam proses pendidikan, terutama pada jenjang sekolah dasar. Literasi tidak hanya mencakup kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami, menganalisis, dan menginterpretasikan informasi secara kritis. Penelitian sebelumnya (Yulianti & Sukasih, 2023) bahwa literasi merupakan kombinasi kemampuan seseorang dalam menyimak, membaca, menulis, berkomunikasi, menyampaikan informasi, serta kemampuan berpikir kritis terhadap ide atau konsep. Dan hal ini juga sejalan dengan (Dixon & Oakhill, 2024) "Pemahaman membaca merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai komponen, seperti kemampuan memahami struktur teks, kosakata, inferensi, serta kemampuan memonitor pemahaman secara mandiri.

Rendahnya tingkat literasi siswa di Indonesia masih menjadi fokus perhatian yang serius, sehingga perlu adanya upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan literasi siswa. Menurut (Kharizmi, 2021) mengemukakan bahwa salah satu akar penyebab rendahnya literasi

di Indonesia adalah kuatnya tradisi kelisanan dalam masyarakat, di mana aktivitas membaca dan menulis belum menjadi kebiasaan sehari-hari. Hal ini juga sejalan dengan (Amalia Rahmi & Febrina Dafit, 2022) bahwa rendahnya minat baca siswa dipengaruhi oleh kurangnya dukungan dari lingkungan keluarga maupun sekolah, termasuk minimnya dorongan dari orang tua dan guru. Guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam mengembangkan kemampuan literasi siswa.

Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya bertugas untuk menyampaikan materi, tetapi juga membimbing siswa agar mampu berpikir kritis dan kreatif melalui kegiatan literasi. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan program literasi di sekolah sangat dipengaruhi oleh kompetensi dan strategi yang digunakan oleh guru. Menurut (Bleukx dkk., 2024) Diperlukan dukungan dalam pengembangan profesional guru agar mampu menerapkan strategi pembelajaran membaca secara optimal dan kontekstual. Berdasarkan hal ini, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran guru dalam

meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar melalui analisis berbagai literatur yang relevan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan gambaran konseptual serta menjadi referensi bagi pengembangan praktik pembelajaran literasi di sekolah dasar. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa faktor utama yang memengaruhi keberhasilan literasi adalah peran guru dalam proses pembelajaran.

Menurut (Purwanto dkk., 2023) bahwa peran guru dalam gerakan literasi sekolah adalah memotivasi siswa untuk belajar, membimbing mereka menemukan buku yang tepat, sekaligus menjadi fasilitator yang memberikan layanan untuk memperlancar proses pembelajaran. Menurut (Amelia & Latif, 2024) Guru memegang peran sentral dalam pendidikan karakter dan literasi siswa. Guru memiliki tanggung jawab dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memilih strategi pembelajaran yang tepat, serta dapat memotivasi siswa dalam kegiatan literasi. Selain itu, guru juga berperan penting dalam pelaksanaan program literasi sekolah yang berdampak pada peningkatan minat baca siswa (Lestari & Isnasywa, t.t.).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan untuk mendeskripsikan dan mengetahui peran guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Metode yang digunakan dalam penulisan artikel ini adalah kajian Pustaka yaitu suatu pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan, penelaahan, serta analisis berbagai sumber literatur yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Kajian pustaka merupakan kegiatan menelusuri dan mengkaji literatur sebagai acuan memecahkan permasalahan penelitian secara sistematis. Penelitian studi pustaka dipilih karena bertujuan untuk memahami secara mendalam tentang konsep, makna, dan peran guru dalam proses meningkatkan kemampuan literasi siswa berdasarkan kajian teori dan hasil penelitian terdahulu. Metode studi pustaka digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang relevan melalui berbagai sumber tertulis, seperti jurnal ilmiah nasional maupun jurnal internasional, artikel penelitian, laporan ilmiah, serta dokumen resmi yang berkaitan dengan peran guru dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil kajian menunjukkan bahwa guru berperan sebagai faktor utama dalam meningkatkan keberhasilan literasi siswa. "Guru berperan sebagai fasilitator yang menyediakan sarana dan strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa" (Rambe dkk., 2024). Sejalan dengan Menurut (Dewi Sartika Panggabean & Zulvia Misykah, 2025) Strategi guru sebagai fasilitator terbukti mampu mendorong transformasi pembelajaran yang berpusat pada siswa, memperkuat motivasi intrinsik, partisipasi aktif, dan kemampuan reflektif. Selain guru sebagai fasilitator "Guru berperan sebagai motivator yang memberikan motivasi agar dapat menumbuhkan minat baca siswa" (Nurhasanah & Mustika, 2024). Motivasi ini sangat penting karena rendahnya minat baca sering menjadi kendala utama dalam pengembangan literasi siswa. Menurut (Anjani dkk., 2019) "Motivasi merupakan faktor kunci dalam belajar membaca. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai kebutuhan." Motivasi juga

harus datang dari diri sendiri Menurut (Cremin & Scholes, 2024) Membaca untuk kesenangan dipahami sebagai aktivitas membaca yang dilakukan secara mandiri berdasarkan minat pribadi tanpa tekanan akademik.

Guru yang aktif dan kreatif dalam membimbing siswa membaca dan menulis mampu meningkatkan kemampuan literasi siswa. Melalui pembiasaan membaca rutin, kegiatan literasi dan memotivasi kepercayaan diri siswa serta menciptakan belajar yang kondusif dan mendukung akan meningkatkan kemampuan literasi siswa secara signifikan. Faktor pendukung dalam kegiatan literasi siswa merupakan elemen-elemen yang berperan penting dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa. Menurut (Ixfina dkk., 2023) bahwa diperlukan sinergi antara guru, pihak sekolah, orang tua, dan pemerintah untuk menciptakan ekosistem literat yang kondusif. Dan hal ini sejalan dengan Menurut (Anggraini, t.t.) bahwa guru inovatif bukan sekadar pengajar, melainkan agen perubahan yang berperan sebagai fasilitator, motivator, konsultan, dan penghubung antara teknologi dengan kebutuhan belajar siswa. Hal ini juga sejalan dengan

(Safitri & Dafit, 2021) bahwa tiga peran utama dalam pembelajaran membaca melalui GLS, yaitu sebagai pembimbing dalam membantu siswa menemukan bahan bacaan yang sesuai, sebagai fasilitator yang memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran, serta sebagai motivator yang mendorong semangat belajar siswa. "Guru berperan sebagai mediator dalam membantu siswa memahami dan mengolah informasi dalam kegiatan literasi"(Astari & Muhroji, 2022). Selain itu guru juga berperan sebagai innovator pembelajaran literasi sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Menurut (Azizah dkk., 2022) "Peningkatan kompetensi membaca pemahaman tidak hanya bergantung pada siswa, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kesiapan dan inovasi guru dalam merancang pembelajaran yang efektif, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan keterampilan berpikir kritis". Guru yang aktif dan kreatif terbukti mampu meningkatkan keterampilan literasi siswa secara signifikan (Andriani dkk., 2025). Integrasi literasi dalam pembelajaran tematik juga menjadi strategi penting dalam meningkatkan pemahaman siswa (Syahda dkk., t.t.). selain peran

penting guru program literasi disekolah menjadi hal yang penting untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa. Hal ini sejalan dengan (Siregar dkk., t.t.)

Pelaksanaan program literasi membaca berdampak positif terhadap minat dan keterampilan membaca siswa menunjukkan peningkatan partisipasi aktif, kepercayaan diri dalam menceritakan kembali isi buku, serta kebiasaan membawa buku dari rumah ke sekolah. Menurut (Prasetia & Adlan, 2022) Program literasi yang dikelola dengan baik akan memberikan dampak positif bagi siswa dalam menumbuhkan budaya literasi di sekolah. Pada pelaksanaan Gerakan literasi di sekolah juga tidak lepas dari peran penting guru, hal ini sejalan dengan (Dasor dkk., 2022) bahwa peran guru merupakan faktor penentu keberhasilan gerakan literasi di sekolah, karena tanpa keterlibatan aktif guru, budaya literasi tidak akan dapat tertanam dengan baik dalam diri peserta didik.

Guru dapat mengintegrasikan kegiatan literasi dengan proses pembelajaran dengan menggunakan strategi yang tepat. Menurut (Ilmani dkk., 2025) Strategi kognitif, seperti mengajukan pertanyaan, merangkum,

dan mengklarifikasi, membantu siswa membangun makna dan menarik kesimpulan dari teks. Dukungan keluarga, lingkungan sekolah yang positif, kompetensi guru yang baik, sarana dan prasarana seperti penyediaan buku-buku penyediaan pojok baca, kelas kaya teks dan kebijakan sekolah yang mendukung kegiatan literasi dapat membantu meningkatkan kemampuan literasi siswa, Menurut (Putra & Aceh, 2022) Penggunaan media visual seperti buku cerita bergambar serta penyediaan pojok baca terbukti efektif dalam meningkatkan kelancaran membaca dan pemahaman siswa terhadap teks. (Syajida & Ahyadi, 2024) bahwa "Kesuksesan pembelajaran membaca di tingkat SD/MI sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk motivasi siswa, metode yang digunakan oleh guru, dan keterlibatan orang tua."

D. Kesimpulan

Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kemampuan literasi siswa sekolah dasar. Guru tidak hanya berfungsi sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai motivator, mediator, dan inovator dalam

menciptakan pembelajaran yang efektif dan menarik. Keberhasilan literasi siswa sangat dipengaruhi oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru, lingkungan belajar yang kondusif, serta kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa kegiatan literasi dan strategi pembelajaran yang tepat dapat meningkatkan minat baca siswa, meskipun masih terdapat hambatan seperti kurangnya variasi metode dan sarana pendukung (Rohim & Rahmawati, 2020). Selain itu, guru yang mampu menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan dan menggunakan metode kreatif terbukti dapat meningkatkan kemampuan literasi siswa secara signifikan (Hasanah dkk., 2025). Lebih lanjut, penguatan kompetensi guru dalam pembelajaran literasi juga berkontribusi terhadap meningkatnya motivasi dan kemampuan analisis siswa dalam memahami teks. Menurut (Pujiati dkk., 2022) bahwa metode literasi yang lebih variatif dan menarik, serta mendorong siswa untuk memanfaatkan waktu luang sebagai kesempatan berliterasi. Selain hal itu kompetensi guru dalam program

Gerakan literasi yang berjalan baik juga dapat meningkatkan minat baca siswa. Menurut (Ramadhanti dkk., 2023) Siswa aktif dalam diskusi, mampu menyampaikan isi bacaan, dan bahkan membaca di pojok baca saat jam istirahat.

Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru dan dukungan lingkungan belajar yang optimal menjadi kunci utama dalam keberhasilan program literasi di sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia Rahmi, A. & Febrina Dafit. (2022). Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Membaca Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 5(2), 415–423. <https://doi.org/10.23887/jippg.v5i2.51363>
- Amelia, I., & Latif, L. (2024). Peran Guru dalam Pengembangan Karakter dan Literasi Siswa di Sekolah Dasar Negeri Tumang. *Aulad: Journal on Early Childhood*, 7(3), 754–764. <https://doi.org/10.31004/aulad.v7i3.787>
- Andriani, H., Haifaturrahman, H., & Muhdar, S. (2025). Peran Guru, Kegiatan Literasi dan Meningkatkan Keterampilan Siswa. *Jurnal Basicedu*, 9(6), 1810–1819. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v9i6.10832>
- Anggraini, D. F. (t.t.). *PERAN GURU SEBAGAI INOVATOR DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN DI ERA DIGITAL*.
- Anjani, S., Dantes, N., & Artawan, G. (2019). *PENGARUH IMPLEMENTASI GERAKAN LITERASI SEKOLAH TERHADAP MINAT BACA DAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS V SD GUGUS II KUTA UTARA*. (2).
- Astari, F. V., & Muhroji, M. (2022). Peran Guru dalam Mengembangkan Literasi Informasi bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4360–4366. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2833>
- Azizah, A. N., Zulaeha, I., Purwati, P. D., Sumarni, W., & Marwoto, P. (2022). The Needs of Elementary School Teachers in Literacy Learning on Reading Comprehension Competence. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 14(4), 6159–6166. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v14i4.2215>
- Bleukx, N., Denies, K., Van Keer, H., & Aesaert, K. (2024). The interplay between teacher beliefs, instructional practices, and students' reading achievement: National evidence from PIRLS 2021 using path analysis. *Large-Scale Assessments in Education*, 12(1), 25.

- <https://doi.org/10.1186/s40536-024-00212-z>
- Cremin, T., & Scholes, L. (2024). Reading for pleasure: Scrutinising the evidence base – benefits, tensions and recommendations. *Language and Education*, 38(4), 537–559.
<https://doi.org/10.1080/09500782.2024.2324948>
- Dasor, Y. W., Mina, H., & Sennen, E. (2022). PERAN GURU DALAM GERAKAN LITERASI DI SEKOLAH DASAR. 2(2).
- Dewi Sartika Panggabean & Zulvia Misykah. (2025). Strategi Guru sebagai Fasilitator dalam Meningkatkan Literasi dan Kemandirian Belajar di Era Digital. *JURNAL PENDIDIKAN BAHASA*, 15(1), 34–39.
<https://doi.org/10.37630/jpb.v15i1.3299>
- Dixon, M., & Oakhill, J. (2024). Exploring teachers teaching reading comprehension: Knowledge, behaviours and attitudes. *Education 3-13*, 52(7), 963–978.
<https://doi.org/10.1080/03004279.2024.2357884>
- Hasanah, D. N., Kusumawati, D., & Primadoni, A. B. (2025). *Peran Guru dalam Literasi Sekolah Dasar Negeri Kalisari*.
- Ilmani, D. A. N., Saputra, Y., & Ramdani, J. M. (2025). *Teachers' Teaching Strategies in Teaching Reading at Elementary Level*.
- Ixfina, F. D., Nurdianah, L., & Diana, R. F. (2023). Peran Guru dalam Mengembangkan Budaya Literasi di Madrasah Ibtidaiyah Al Fithrah Surabaya. *JURNAL JENDELA PENDIDIKAN*, 3(04), 401–410.
<https://doi.org/10.57008/jjp.v3i04.572>
- Kharizmi, M. (2021). KESULITAN SISWA SEKOLAH DASAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN LITERASI. 2.
- Lestari, A. M., & Isnasywa, Z. (t.t.). *Peran Guru dalam Pelaksanaan Gerakan Literasi Sekolah dan Dampaknya Terhadap Minat Baca Siswa SD Panongan II Tangerang*.
- Nurhasanah, R. N., & Mustika, D. (2024). Peran guru dalam kegiatan literasi untuk menumbuhkan minat baca siswa. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(1), 318.
<https://doi.org/10.29210/1202424203>
- Prasetya, I., & Adlan, M. (2022). Management of the Literacy Movement Program (LMP) to Improve Reading Culture in Elementary Schools. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 316–322.
<https://doi.org/10.46843/jiecr.v3i3.117>
- Pujiati, D., Basyar, M. A. K., & Wijayanti, A. (2022). Analisis Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Pedagogik Journal of Islamic Elementary School*, 57–68.
<https://doi.org/10.24256/pijies.v5i1.2615>
- Purwanto, A., Rugaiyah, R., & Madhakomala, M. (2023). Studi Literatur: Efektivitas Gerakan Literasi dalam Meningkatkan Sumber Daya Peserta Didik di

- Sekolah Dasar. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 2(1), 122–129. <https://doi.org/10.55123/sosmaniora.v2i1.1768>
- Putra, M. N., & Aceh, U. A.-R. B. (2022). *PERAN GURU MENUMBUHKAN KEMAMPUAN LITERASI SISWA*. 07.
- Ramadhanti, T. P., Rakhman, P. A., & Rokmanah, S. (2023). *PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT MEMBACA PESERTA DIDIK MELALUI GERAKAN LITERASI SEKOLAH*. 12(2).
- Rambe, A. H., Fitrah, F., Fadli, M. K., Mauliza, S., & Harahap, W. A. A. (2024). *Peran Guru dalam Meningkatkan Literasi Bahasa Indonesia di Sekolah MIN 4 Medan*. 8.
- Rohim, D. C., & Rahmawati, S. (2020). *PERAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR. Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan dan Hasil Penelitian*, 6(3), 230–237. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237>
- Safitri, V., & Dafit, F. (2021). *Peran Guru Dalam Pembelajaran Membaca Dan Menulis Melalui Gerakan Literasi Di Sekolah Dasar. Jurnal Basicedu*, 5(3), 1356–1364. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.938>
- Siregar, R. S., Negeri, S., & Bolak, T. (t.t.). *Evaluation of the Implementation of the Reading Literacy Program at SD Negeri 100190 Tarutung Bolak*.
- Syahda, A. N., Nuroniah, B., Salsabillah, H. G., Kurnia, I., & Nofita, V. (t.t.). *Studi Literatur: Peran Guru dalam Mengintegrasikan Literasi Membaca pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*.
- Syajida, N., & Ahyadi, N. (2024). *Strategi Pembelajaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa SD/MI*. 1.
- Yulianti, B. D., & Sukasih, S. (2023). *School Literacy Movement Program and Its Impact on Students Reading Interest and Reading Comprehension Skills. Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 56(3), 654–666. <https://doi.org/10.23887/jpp.v56i3.68122>